

**MOTIVASI ORANGTUA MEMILIH PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN
(Studi Kasus di pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2022)**

**Mar'atun Mustaghfiroh : Dr. Muh. Nur Rochim Maksum, S.Pd.I
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi atas kekhawatiran para orangtua terhadap akhlak sang anak ketika berada diluar ataupun sekolah umum, ketakutan akan terjadinya pergaulan bebas dan perbuatan-perbuatan yang kurang baik, maka dari itu solusinya adalah mereka memasukkan anaknya kedalam pondok pesantren. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui motivasi orangtua memilih pondok pesantren Ta'mirul islam sebagai pembinaan akhlak bagi anaknya dan untuk mengetahui bagaimana dampak motivasi orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di pondok pesantren Ta'mirul islam. Jenis penelitian ini yakni penelitian *filed research*, dengan pendekatan fenomenologi karena penelitian ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Kemudian teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada hasil temuan peneliti menemukan penyebab motivasi dari orangtua yang berbeda-beda dan digolongkan menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal, dari motivasi internal, motivasi Orangtua supaya anaknya memiliki *akhlakul karimah*, seperti menginginkan anak menjadi solehah, disiplin. Sedangkan dari faktor eksternal, disebabkan karena orangtua sibuk dalam karir, disebabkan karena tidak mampu untuk mengasuh anak, disebabkan karena terpisahnya orangtua atau yang disebut dengan *broken home*, disebabkan faktor biaya, disebabkan dorongan dari lingkungan sekitar. Dan dari masing-masing motivasi tersebut para Orangtua mengharapkan terbentuknya akhlakul karimah pada anak. Kemudian dampak motivasi orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di pondok pesantren Ta'mirul Islam bahwa motivasi orangtua baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal, masing-masing mempunyai dampak terhadap perkembangan akhlak anak di pondok pesantren Ta'mirul Islam. Dampaknya yaitu berupa positif maupun negatif.

Kata Kunci: motivasi, pondok pesantren, pembinaan akhlak

Abstract

This research was motivated by parents' concerns about their children's morals when outside or in public schools, fear of promiscuity and bad behavior, therefore the solution was for them to send their children to Islamic boarding schools. The aim of this research is to determine the motivation of parents to choose the Ta'mirul Islamic Islamic boarding school as moral development for their children and to find out how parental motivation influences the development of children's morals at the Ta'mirul Islamic Islamic boarding school. This type of research is filed research, with a phenomenological approach because this research is based on facts in the field. Then data collection techniques are obtained through observation, interviews, questionnaires and documentation. This research uses data analysis techniques with the Miles and Huberman model which consists of three flows,

namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. In the results of the findings, researchers found that motivation from parents was different and was classified into two types, namely internal and external, from internal motivation, namely: Parents' motivation because they want their children to have good morals, such as wanting their children to be pious and disciplined. Meanwhile, external factors are: parents' motivation because parents are busy in their careers so they cannot take care of their children optimally, parents' motivation is because they are too busy to take care of children, parents' motivation is due to the separation of parents or what is called a broken home, parents' motivation is due to cost factors, parents' motivation is due to encouragement from the surrounding environment. And from each of these motivations, parents hope that the formation of moral character in their children. Then, the influence of parental motivation on the development of children's morals at the Ta'mirul Islam Islamic boarding school is that parental motivation, whether internal motivation or external motivation, each has an impact on the development of children's morals at the Ta'mirul Islam Islamic boarding school. The impact can be either positive or negative.

Keywords: motivation, islamic boarding school, moral developme

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang, sangatlah banyak orang tua yang menghawatikan akan masa depan sang anak, hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya berita-berita yang beredar di media-media, baik media cetak maupun media non cetak tentang pergaulan yang sangat bebas pada remaja seusia anak-anak mereka, bahkan juga terjadi perkelahian antar sekolah, penyalahgunaan narkoba, mabuk-mabukan, dan masih banyak lagi. Maka dari itu para orangtua berfikir kembali mengenai efektivitas pendidikan di luar/umum dalam mengembangkan akhlak pada anak, melihat berbagai fenomena-fenomena kenakalan remaja pada saat ini, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta mengarahkan terhadap akhlak anaknya supaya tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tercela.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis Islam dimana tempat untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan untuk pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti berakhlak, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang.

Maka dari itu banyak dari orangtua melihat Pondok pesantren sebagai sarana pendidikan bagi anaknya karena Pondok pesantrenlah mampu menjawab berbagai

permasalahan pendidikan di era sekarang dengan proses pendidikannya yang lebih terpadu. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta pada Orangtua santri kelas IXa dan IXc ternyata penyebab motivasi orangtua berbeda-beda untuk menyekolahkan anaknya ke dalam Pondok Pesantren. Maka dari itu orangtua menyerahkan tanggungjawab kepada pihak pondok untuk menjaga anaknya, membimbing, membina akhlak, dan membekali ilmu agama supaya sesuai harapan orang tua.

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adalah salah satu pondok pesantren modern yang terletak di tengah kota Surakarta, selain fasilitas bangunan yang memadai juga pembelajarannya tidak kalah dengan sekolah sekolah lain, justru Pondok Pesantren Ta'mirul Islam memiliki kelebihan dalam pendidikan agamanya. Pondok ini juga sangat mengedepankan adab atau akhlak, hal tersebut ditunjukkan bahwa adab sebagai salah satu syarat kenaikan kelas.

2. METODE

Jenis penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Yaitu dengan terjun langsung ke dalam lapangan guna untuk mengumpulkan data serta informasi informasi dari kehidupan yang sebenarnya. Pendekatan penelitian di dalam skripsi ini yakni pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari dan menjelaskan makna fenomena pengalaman berdasarkan apa yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam jmemaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi angket dan wawancara. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan waktu, serta teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Bagi Anaknya

3.1.1 Internal

3.1.1.1 Memiliki Akhlakul karimah

Tentunya setiap orangtua ingin memiliki anak yang berakhlakul karimah seperti Ibu Isroiyyah dimana beliau adalah seorang walisantri dari ananda Alifah sangat mendambakan

anak yang bisa paham akan agama islam secara mendalam supaya kelak ananda menjadi anak yang solehah serta memiliki kepribadian yang baik sehingga ibu Isroiyyah memiliki tabungan di akhirat berupa anak yang solehah. Maka dari itu beliau termotivasi untuk memilih Pondok Pesantren Ta'mirul Islam sebagai tempat untuk anaknya menimba ilmu demi terwujudnya keinginan beliau untuk memiliki anak yang berakhlakul karimah, Dari hasil temuan tersebut menandakan bahwa Ibu Isroiyyah memiliki motivasi yang muncul dari keinginannya tanpa ada dorongan-dorongan yang berasal dari luar seperti pengaruh buruk lingkungan sehingga orangtua mengharuskan untuk memindahkan anak ke lingkungan lain. Hal tersebut termasuk dalam motivasi internal yang bisa dikenal dengan motivasi berasal dari diri seseorang tersebut tanpa adanya rangsangan dari luar.

Motivasi juga mengarah kepada Ibu Siti Rofi'ah yang dimana beliau termotivasi memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam supaya sang anak bisa memperdalam ilmu agama termasuk ilmu akhlaknya dan bisa mengajarkan kepada orangtua serta masyarakat yang berada di lingkungannya. Setiap orangtua tentunya memiliki keinginan agar anaknya menjadi baik dimata siapapun termasuk dimata masyarakat sekitar seperti yang di inginkan oleh ibu Siti Rofi'ah. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa Ibu Siti Rofi'ah menyekolahkan anaknya yang bernama Jihan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam untuk memperdalam ilmu agama supaya bisa mengajarkan pada orangtuanya dan kepada masyarakat.

Juga mengarah kepada Bapak Tri beliau termotivasi memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam karena agar anaknya terbiasa disiplin, Di pondok pesantren, anak akan dilatih untuk hidup mandiri dan disiplin, mulai dari bangun pagi, mandi, berpakaian, belajar, beribadah, hingga makan sudah ada jadwal nya masing-masing dan tentunya para santriwati harus mengikuti jadwal dari masing-masing kegiatan tersebut, dan tentunya jikalau terdapat santriwati yang melanggar peraturan-peraturan kegiatan yang sudah dibuat oleh pihak pondok maka pondok juga membuat sanksi berupa hukuman yang setimpa, hal tersebut juga dipaparkan oleh salah satu ustadzah bagian pengasuhan yaitu ustadzah Sugma. Dengan demikian para santriwati akan terbiasa dengan hal tersebut dan terbentuknya karakter anak menjadi disiplin serta mandiri. Dari keinginan-keinginan orangtua tersebut memondokkan Anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul islam merupakan motivasi-motivasi internal yang berasal dari dalam diri orangtua sendiri tanpa ada pengaruh maupun dorongan dari oranglain sesuai dengan kebutuhan masing-masing orangtua santri.

3.1.2 Eksternal

3.1.2.1 Orangtua Sibuk karena kebutuhan karir

Salah satu alasan orangtua menyekolahkan anaknya di Pondok pesantren Ta'mirul Islam yakni disebabkan faktor kebutuhan karir demi mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya sehingga orangtua sibuk dan sangat minim untuk memberikan pendidikan dan pengawasan terhadap anaknya seperti yang dipaparkan oleh Bapak Bp Sumianto bahwa beliau bekerja di luar kota dan merasa kurang maksimal dalam mengawasi putrinya maka beliau memasukkan putrinya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam supaya putrinya mendapat pengasuhan yang baik dan terpantau terus karena di dalam pondok pesantren terdapat para ustad dan ustadzah yang akan membimbing dari segi akademik maupun spiritual.

3.1.2.2 Kualahan orangtua dalam mendidik karena faktor kenakalan anak.

Setiap orangtua pasti menginginkan yang terbaik bagi anaknya tapi terkadang orangtua sudah berusaha untuk mendidik anaknya dengan harapan orangtua agar anak menjadi baik akan segalanya. Pada kenyataannya tidak semua anak nurut dengan orangtua, entah anak susah diatur, membantah dan lain-lain. Sehingga orangtua merasa kualahan untuk mengurusnya hal ini seperti yang dialami oleh Ibu Totok pada akhirnya beliau memutuskan untuk memilih Pondok sebagai pendidikan bagi anaknya, beliau meyerahkan kepada pihak pondok agar mendesain akhlak sang anak karena pondoklah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum yang berfokus pada pendidikan agama dan akhlak. Dengan mengikuti pendidikan di pondok pesantren, terutama pondok pesantren Ta'mirul Islam. Anak akan mendapatkan bimbingan dari para ustadz dan ustadzah yang berpengalaman dalam mendidik anak. Dengan harapan supaya membawa perubahan bagi akhlak sang anak demi masa depannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggungjawab orangtua untuk mengupayakan pendidikan yang baik bagi anaknya dan menunjukkan rasa cinta atau kasih sayang terhadap anaknya seperti kebutuhan sosial di dalam teori Abraham Maslow.

3.1.2.3 Perceraian

Perceraian ini ialah keadaan keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalannya keadaan keluarga yang rukun dan sejahtera yang menimbulkan konflik serta perpecahan dalam keluarga tersebut. seperti yang dialami oleh Ibu Suwarni walisantri dari ananda Ariesta, beliau merasa bahwa belum bisa memberikan pendidikan berupa contoh yang baik kepada Ariesta. Dikarenakan putrinya juga mengalami perubahan sikap menjadi negatif maka dititipkanlah sang anak ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dengan harapan agar sang

anak bisa berubah menjadi baik.

Motivasi orangtua memilih pondok pesantren Ta'mirul Islam disebabkan perceraian ini bahwasanya faktor ini bisa mengakibatkan menjadi pengalaman yang sulit dan traumatis bagi anak. Biasanya sebagian besar anak yang orangtuanya *broken home* dia sering merasakan kurangnya perhatian dan arahan dari orangtuanya dan mereka merasa sendiri, bingung, dan tidak tau mau berbuat apa karena anak sedang beadaptasi dengan suasana yang baru dan tentunya berbeda. Dan dengan memasukkan anak ke pondok bisa menjadi solusi karena di dalam pondok anak selalu diperhatikan, diarahkan, dibimbing sehingga bisa mengantisipasi dampak negatif dari faktor tersebut kemudian di pondoklah juga banyak kegiatan-kegiatan yang positif sehingga bisa buat pengalihan suasana anak agar lebih terarah.

3.1.2.4 Lingkungan

Sebagai orangtua tentu saja tidak menginginkan anaknya memiliki akhlak yang buruk seperti menjadi penjahat, maling, dan yang lainnya yang merusak nama baik keluarganya, sehingga banyak orangtua yang termotivasi memondokkan anaknya karena melihat lingkungan disekitar dimana tempat mereka tinggal tida bisa menjadi tempat untuk anaknya karena faktor lingkungan yang buruk, seperti Ibu Wiyanto yang dimana lingkungan tempat beliau tinggal banyak terjadi hal-hal yang tercel yang dilakukan masyarakatnya seusia anaknya maka Ibu Wiyanto termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam agar terhindar dari hal-hal yang demikian. Dengan melihat hal diatas maka orangtua termotivasi memondokkan anaknya di Pondok Pesantren Ta'mirul islam disebabkan faktor dorongan dari lingkungan yang buruk. Maka hal tersebut selaras dengan teori motivasi eksternal, motivasi ini muncul karena adanya rangsangan dari luar dirinya.

Kemudian juga melihat teknologi pada zaman ini yang semakin maju akan tetapi akhlak juga makin merosot, Tugas kedua orang tua mempersiapkan anaknya untuk dunia yang lebih luas dari cakupan keluarga serta memberikan bimbingan yang tepat agar dapat membantu orangtua dalam kehidupan bermasyarakat. Tugas yang terpenting yang harus dilakukan oleh orang tua adalah mendidik anaknya sehingga mangetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Maka dari itu Pondoklah yang menjadi solusi pendidikan di era kemajuan teknologi ini, agar tidak menyalah gunakan dan akhlak anak terdampak menjadi rusak. Seperti halnya dengan Ibu Sofiatun bahwasanya beliau khawatir terhadap anaknya akan terdampaknya lingkungan sekitar yang dimana seusia anaknya kecanduan dengan handpone hingga fokus belajar terganggu kemudian belia termotivasi memasukkan

anaknyanya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam untuk menutupi kegelisahannya karena di dalam pondok tidak boleh membawa handpone, dialihkan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang bisa membina akhlak para santriwati. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya dorongan motivasi orangtua dari luar yakni untuk mencari alternatif pembinaan akhlak ditengah kemajuan teknologi yang artinya dorongan motivasi tersebut muncul karena adanya rangsangan dari luar diri.

Kemudian Ada juga orang tua yang termotivasi memondokkan anaknya dikarenakan adanya perubahan positif yang signifikan yang dilihat dari saudaranya yang pernah pondok di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam baik dari tingkah laku ataupun perilakunya, hubungannya dengan Allah, maupun dari segi pakaiannya yang syar'I, dan juga sorang hafidzoh seperti saudaranya. Hal tersebut yang dipaparkan oleh Ibu Kus sehingga hal tersebut menjadi perangsang Ibu Kus termotivasi memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

3.1.2.5 Biaya

Sebagai orangtua tentunya sangat menginginkan pendidikan anaknya yang layak dan terbaik demi masa depan sang anak, dan sebagai orangtua juga mengusahakan hal tersebut supaya anak bisa sekolah, Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh orangtua dalam menyekolahkan anaknya. Biaya pendidikan di sekolah umum, baik negeri maupun swasta, cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini membuat orang tua, terutama yang memiliki penghasilan pas-pasan, harus berpikir keras untuk memenuhi biaya pendidikan anaknya. Pesantren disisi lain, menawarkan biaya pendidikan yang lebih terjangkau, bahkan sebagian pondok pun juga menawarkan keringanan-keringanan bagi yang kurang mampu. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Muhammad bahwa motivasi beliau memasukkan anaknya ke pondok karena faktor biaya, Bapak Muhammad beranggapan bahwasanya jika sang anak sekolah diluar semakin banyak biaya yang dikeluarkan mulai dari transportasinya, biaya mainnya sedangkan di pondok tidak menggunakan biaya transportasi juga di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam terdapat bantuan-bantuan keringanan SPP. Dan dengan memondokkan harapannya tentu agar bisa menjadi orang yang sukses baik dalam akademik maupun akhlaknya.

3.2 Dampak Motivasi Orangtua Terhadap Perkembangan Akhlak anak di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

3.2.1.1 Internal

3.2.1.1 Akhlakul karimah

Didalam penelitian ini motivasi internal dari orangtua memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'miru Islam berupa akhlakul karimah merujuk kepada wawancara Ibu Isroiyyah orangtua dari Alifatul bahwasanya harapannya memasukkan anak ke Pondok supaya berperilaku lebih baik dari sebelumnya telah terwujud. Hal ini dibuktikan pada saat putrinya sedang berada di rumah semasa liburan pondok bahwa sang anak menjadi rajin untuk beribadah. Dan peneliti juga membuktikannya dengan cara melihat Alifatun ketika di lingkungan pondok saat sedang beraktivitas sang anak ketika berjalan melewati segerombolan kakak kelas dia menundukkan pandangan. Artinya motivasi dari Ibu Isroiyyah memasukkan anaknya ke pondok berdampak menjadi baik atau sesuai harapannya. Juga dengan Ibu Siti Rofi'ah bahwasannya harapan memasukkam anaknya ke Pondok supaya berperilaku lebih baik dari orangtuanya dan dapat mengamalkan ilmu yang didapat juga telah terwujud. Dibuktikan pada saat sedang liburan dirumah ananda Jihan mengajarkan orantuanya sholat dan megajar Tpa. Demkian juga dengan Bapak Tri orangtua dari Lutfi bahwasanya harapan memasukkan anak kepondok supaya disiplin dalam hal ibadah telah terwujud. Dibuktikan pada saat Lutfi pulang dia menjadi sholat subuh tepat waktu tanpa harus dipaksa oleh orantuanya, peneliti juga melihat di lapangan bahwasanya terdapat catatan-catatan harian milik bagian keamanan yang disitu mencatat absensi kehadiran sholat lima waktu di masjid setiap santriwati yang dikelompokkan per kelas, pada catatan bagian keamanan tersebut Lutfi selalu hadir dalam sholat berjamaah kecuali ketika sedang berhalangan. Artinya motivasi Bapak Tri memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam berdampak menjadi baik terhadap perkembangan akhlak anaknya.

Dari semua motivasi internal berupa akhlakul karimah tersebut masing-masing motivasi berdampak baik terhadap perkembangan akhlak anak di Pondok dan sesuai harapan dari orangtua.

3.2.1.2 Eksternal

3.2.1.2.1 Sibuk karena karir

Didalam penelitian ini motivasi eksternal dari orangtua memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'miru Islam berupa kesibukan orangtua karena bekerja untuk memenuhi kebutuhan merujuk kepada wawancara Bapak Sumianto bahwasanya harapan memondokkan anaknya ke Pondok supaya anak bisa terpantau dan mendapatkan pendidikan akhlak secara lebih baik sehingga anak menjadi tertib serta bertanggung jawab dengan kewajibannya terutama dalam ibadah, harapan Bapak Sumianto tersebut telah tercapai di dalam diri putrinya, hal ini dibuktikan pada saat peneliti meneliti

dilaporkan bahwa pada saat malam hari selepas sholat isya' yang dimana kegiatan pondok berupa belajar wajib di tempat yang sudah ditentukan masing-masing kelas ananda Laili segera bergegas ketika tanda bel berbunyi untuk keluar dari kamar menuju kelas dengan membawa tas yang berisi buku. Hal tersebut menandakan bahwa anak sudah sadar akan kewajibannya untuk belajar berarti dia bertanggungjawab. dari pernyataan tersebut berarti motivasi orangtua telah mendorong sang anak ke perubahan yang lebih baik dan artinya motivasi orangtua tersebut berdampak baik terhadap perkembangan akhlak anak.

3.2.1.2.2 Kualahan orangtua dalam mendidik karena faktor kenakalan anak.

Pada motivasi ini harapan orangtua memondokkan anaknya supaya Zahrotul putrinya bisa berubah sifatnya menjadi lebih baik telah tercapai bahwasanya pada saat dirumah sang anak melaksanakan sholat wajib lima waktu tepat dengan waktunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan anak menjadi baik, yang artinya motivasi orangtua berdampak terhadap perkembangan akhlak anak di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

3.2.1.2.3 Perceraian

Harapan orangtua dari motivasi ini ialah supaya sang anak bisa berubah sikapnya dari yang bandel susah dibilangin menjadi nurut dan lebih baik akan tetapi tidak semua harapan orangtua terwujud. Dalam artian motivasi orangtua ini tidak mendorong atau tidak berdampak menjadi baik, justru menjadi negatif karena sang anak sering melanggar peraturan. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang tidak diketahui oleh peneliti. dan sesuai dengan ketentuan peraturan pondok jika melanggar akan mendapat sanksi yang sesuai. Maka hal ini tidak sesuai dengan teori karena tidak terwujudnya suatu tujuan sesuai yang diharapkan.

3.2.1.2.4 Lingkungan

Pada motivasi ini terdapat tiga faktor yaitu: rusaknya lingkungan sekitar, harapan orangtua memondokkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul islam agar anaknya terhindar dari pengaruh buruknya sekitar. Tentunya setiap orangtua menginginkan kebaikan untuk anaknya maka upaya orangtua dalam hal ini memindahkan lingkungan anak ke lingkungan yang baik, salah satunya yaitu pondok pesantren. Dan di dalam Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ini mengupayakan pendidikan untuk membawa perubahan ke yang lebih baik, seperti pelajaran-pelajaran akhlak, berdasarkan hasil penelitian dengan adanya pelajaran-pelajaran akhlak santriwati menanamkan dalam dirinya akhlakul karimah. Artinya sesuai dengan harapan orangtua dan motivasi

orangtua bahwasanya memondokkan anak karena buruknya lingkungan itu berdampak positif terhadap akhlak sang anak.

Hal itu juga sama dengan faktor keluarga, dengan adanya keluarga yang alumni Pondok Ta'mirul Islam maka Ibu Kus tertarik memasukkan anaknya ke Pondok Ta'mirul Islam juga dengan harapan supaya anak bisa kayak saudaranya menjadi sopan dalam bertutur dan hafizoh. Harapan ini sudah tercapai dibuktikan bahwa sang anak telah mengikuti khataman juz ama yang dimana peserta wajib menghafal surat-surat dalam juz ama juga ketika pulang kerumah anak menjadi sopan dan berperilaku baik. Hal tersebut dikatakan bahwa motivasi orangtua berdampak menjadi baik terhadap akhlak anak.

Kemudian karena faktor Kemajuan teknologi, pada faktor ini harapan orangtua memondokkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'mirul Islam supaya anak tidak kebanyakan main handpone supaya terhindar dari penyalahgunaan hingga bisa fokus belajar tapi ternyata berdasarkan observasi putri dari Ibu sofiatun ini masi berlebihan menggunakan handpone saat liburan hingga berdampak malas untuk bersosial diluar seperti tidak mau mengajar Tpa. Dengan demikian artinya motivasi orangtua tidak mendorong perkembangan akhlak anak sehingga berdampak menjadi negatif. hal tersebut dikarenakan oleh faktor yang tidak diketahui oleh peneliti.

3.2.1.2.5 Biaya

Didalam penelitian ini motivasi eksternal dari orangtua memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Ta'miru Islam berupa ekonomi atau biaya. Didalam motivasi ini Bapak Muhammad memasukkan anaknya ke dalam pondok pesantren Ta'mirul Islam dengan harapan anaknya menjadi pribadi yang baik berakhlakul karimah serta terhindar dari pergaulan bebas. Berdasarkan data bahwa harapan Bapak Muhammad sudah tercapai yaitu putrinya sejak di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam menjadi lebih baik dan bisa mengontrol yang buruk. Artinya motivasi Bapak Muhammad berdampak terhadap perkembangan putrinya di Pondok.

Berdasarkan masing-masing motivasi Orangtua diatas tidak semua harapan orangtua terwujud. serta masing-masing motivasi diatas tidak semuanya mendorong terhadap perkembangan akhlak anak ketika berada di pondok, jadi dampaknya terdapat dampak positif maupun dampak negatif.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Motivasi orangtua memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan bagi anaknya disebabkan dengan motivasi yang berbeda-beda, yang digolongkan dalam motivasi internal dan eksternal. Dalam motivasi internal motivasi orangtua didorong supaya anaknya memiliki akhlakul karimah, termasuk disiplin, menjadi anak yang solehah, dan bisa mengamalkan ilmu agama. Sedangkan motivasi eksternal motivasi orangtua yang disebabkan karena faktor kesibukan orangtua dalam karir, motivasi disebabkan ketidak sanggupan orangtua dalam mendidik, motivasi disebabkan perceraian kedua orangtua, kemudian motivasi orangtua disebabkan karena lingkungan yang buruk dan motivasi orangtua disebabkan karena faktor ekonomi.

Dampak motivasi orangtua terhadap perkembangan akhlak anak di pondok pesantren Ta'mirul Islam bahwa motivasi orangtua baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal masing-masing mempunyai dampak terhadap perkembangan akhlak anak di pondok pesantren Ta'mirul Islam. Dampaknya dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Berdasarkan hasil temuan dalam skripsi ini maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran bahwa:

Ditemukan dalam penelitian ini bahwa penentuan pendidikan anak di dalam pesantren seringkali anak masih kurang diingatkan, maka peneliti menyampaikan bahwa pada awal dalam penerimaan santri baru sejak awal sudah bisa diantisipasi dengan cara misal menanyakan seputar "kenapa ananda masuk di Pondok Ini?" supaya tau apa alasan anak masuk pondok dan bisa diberi pengawasan khusus bagi yang beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari Zubaidi Habibullah, *Moralitas Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 1996).
- Alfan Muhammad, *Filsafat Etika Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011).
- Halim A. dkk, *Manajemen Pesantren*,(Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2005).
- Iqbal Hasan Muhammad, *Pokok pokok materi Metodeologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).
- Khoiri Alwan, dkk. *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga 2005).
- Kurniawan SF, "*Teori Motivasi*", <http://e-journal.uajy.ac.id>.
Kementrian Agama, *Al Qur'an dan Terjemah*, Solo: 2007.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- M Amril, *Etika Pembentukan Nilai-Nilai Moral pada anak*, (Yogyakarta, Aditya Media, 2005).
- Sondang, *Teori motivasi dan aplikasinya*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2004).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1994).

Yusanto Yoki, *Ragam Pendekatan kualitatif, Journal of Scienitife Communication*, Vol. 1, No.1, April 2019.